

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam Perekonomian disebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasillkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal, peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya.

Padi merupakan tanaman yang paling banyak ditanam di Indonesia, dalam pengembangannya tanaman padi memerlukan pemeliharaan yang teliti dan insentif guna memperoleh hasil yang tinggi. Untuk itu harus diperhatikan teknik budidaya seperti penggunaan varietas unggul, penggunaan pupuk kimia, pestisida, pengolahan yang baik. Penggunaan varietas unggul ini didasarkan pada bibit unggul yang mempunyai ketahanan terhadap penyakit serta mempunyai produktifitas yang tinggi dan mempunyai umur yang relatif pendek. Dengan keunggulan ini maka lahan pertanian yang sempit dapat dimanfaatkan secara penuh dan diharapkan bibit unggul tersebut tumbuh dan berproduksi sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu, pengolahan tanah yang baik juga memungkinkan terpeliharanya lahan pertanian dari kerusakan-kerusakan akibat erosi. Padi memberikan keuntungan yang tinggi, tetapi resikonya jauh lebih tinggi

dibandingkan tanaman lain, baik dari harga panen maupun gangguan alam seperti kekeringan serta serangan hama dan penyakit (Muhyidin, 2010 : 6).

Secara filosofis kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu. Sadjad (2010) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi (*consolidated agriculture*). Sehingga bisa memproduksi secara optimal dan efisien.

Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.

Peranan kelompok tani akan semakin meningkat apabila dapat menumbuhkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri untuk dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya ke arah pencapaian tujuan kelompok, sehingga kelompok tani tersebut akan berkembang menjadi lebih dinamis.

Kabupaten Bone Bolango merupakan wilayah potensial penghasil padi di Provinsi Gorontalo, Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo sejak tahun 2003. Pada waktu dimekarkan Kabupaten Bone Bolango hanya terdiri atas empat wilayah kecamatan, yaitu Bonepantai, Kabila, Suwawa dan Tapa. Saat ini Kabupaten Bone Bolango telah memiliki 18 Kecamatan.

Kecamatan Tilongkabila adalah salah satu kecamatan yang sebagian besar penduduknya berkecimpung dibidang pertanian atau mayoritas bertani, yaitu padi sawah. Dilihat dari luas panen dan produksi pada tahun 2015, luas lahan padi sawah di Kecamatan Tilongkabila menduduki urutan pertama sebesar 1435,80 ha

dan jumlah produksi padi sawah sebanyak 7.176 ton. Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi sawah untuk Kecamatan Tilongkabila lebih tinggi dibandingkan dari kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Bone Bolango, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango 2015).

Salah satu desa di Kecamatan Tilongkabila yang potensial sebagai penghasil padi sawah adalah Desa Iloheluma, oleh karena itu pada desa ini terdapat kelompok tani guna mendukung tersedianya tenaga serta pra sarana untuk membantu kegiatan bertani.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan petani padi sawah yang berkaitan dengan peran kelompok tani, maka harus mengetahui hubungan antara peran kelompok tani dengan pendapatan padi sawah. Untuk memecahkan masalah tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai **“Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”** yang mampu meningkatkan pendapatan petani 6-10 Ton/Ha dengan melihat peran kelompok tani tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, untuk mengkaji lebih dalam masalah ini maka peneliti akan mengemukakan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango ?
2. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani dengan pendapatan petani padi sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
2. Mengetahui hubungan antara peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

### **D. Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian juga memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan informasi bagi kelompok tani di Desa Iloheluma dalam upaya peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di pedesaan.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi dan memperkaya kaidah – kaidah dan juga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.